

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari data informasi dan hasil analisis data yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan berguna bagi CV Triple AM dan pihak lain dalam menganalisa masalah likuiditas dan rentabilitas. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penganalisan terhadap data laporan keuangan pada CV Triple AM, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Triple AM yaitu :

1. Dilihat dari analisis kebutuhan modal kerja, pengelolaan modal kerja pada CV Triple AM belum baik karena perusahaan mengalami kekurangan modal kerja selama dua periode berturut-turut yaitu pada periode 2012-2013 dan pada periode 2013-2014. Kekurangan modal kerja ini menunjukkan bahwa perputaran unsur-unsur yang ada dalam modal kerja yaitu tingkat perputaran piutang dan persediaan sangat lambat serta tidak diiringi dengan penjualan yang maksimal.
2. Dari perhitungan profitabilitas perusahaan dapat disimpulkan bahwa *operating ratio* perusahaan masih belum baik selama tiga tahun ini karena perusahaan belum bisa menekan harga pokok penjualan dan biaya operasinya dalam usaha menghasilkan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi pihak CV Triple AM dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk mengatasi masalah kekurangan modal kerja ini, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kualitas fungsi penagihan. Dengan segera melakukan penagihan terhadap piutang yang akan segera jatuh tempo dan perusahaan harus mengadakan perbaikan dalam penagihan piutang dengan cara memberi syarat pembayaran yang ketat dalam pembelian kredit pada para pelanggan dan bila tidak dipatuhi, maka pelanggan akan dibebankan sanksi atau denda. Sedangkan untuk persediaan barang dagangan sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan, sehingga tidak terlalu banyak persediaan barang yang menumpuk di gudang.
2. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan jumlah uang kas (*cash ratio*) menjadi paling tidak standar umum *cash ratio* terpenuhi dengan cara melakukan penjualan tunai, membuat budget kas untuk mengetahui likuiditas perusahaan dan memperkecil harga pokok penjualan dan biaya operasi dengan melakukan efisiensi biaya.
3. Untuk mendapatkan laba yang optimal perusahaan hendaknya membuat perencanaan mengenai pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan. Perencanaan ini sebagai pedoman, pengawasan dan pengkoordinasian kerja dalam perusahaan. Adapun rencananya yaitu dengan mengusahakan agar tercapainya tambahan penjualan untuk mengimbangi meningkatnya biaya usaha yang dikeluarkan.